

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

1. Karakteristik Fisik: Ketiga sampel lip balm yang diuji (Produk A, B, dan C) menunjukkan karakteristik fisik yang baik, dengan hasil uji organoleptis yang konsisten, homogenitas yang terjaga, serta pH yang berada dalam rentang yang aman untuk kulit bibir. Daya sebar dan titik lebur juga memenuhi standar yang diharapkan, menunjukkan bahwa produk tersebut dapat diaplikasikan dengan baik dan nyaman.
2. Kesesuaian dengan Standar: Hasil pengujian menunjukkan bahwa karakteristik fisik dari lip balm yang diuji sesuai dengan acuan yang ditetapkan dalam Kodeks Kosmetik Indonesia dan Standar Nasional Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa produk yang beredar di pasaran dapat memberikan manfaat yang diharapkan tanpa menimbulkan risiko bagi kesehatan konsumen.
3. Pentingnya Pengujian Fisik: Pengujian fisik yang dilakukan tidak hanya memastikan kualitas produk, Namun, juga penting untuk memberikan kepastian kepada konsumen bahwa lip balm yang mereka gunakan adalah aman dan efektif. Ini krusial untuk membangun kepercayaan konsumen terhadap produk kosmetik yang mereka pilih.

5.2 Saran

1. Pengembangan Produk: Produsen kosmetik diharapkan untuk terus berinovasi dalam pengembangan produk lip balm, terutama yang mengandung bahan alami seperti lidah buaya. Penelitian lebih lanjut mengenai formulasi dan pengujian fisik perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas produk.
2. Regulasi dan Pengawasan: Pihak berwenang perlu terus meningkatkan regulasi dan pengawasan terhadap produk kosmetik yang tersedia di pasaran. Ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua produk memenuhi standar yang telah ditetapkan dan aman untuk digunakan oleh konsumen.

3. Penelitian lanjut: Pihak berwenang perlu terus meningkatkan regulasi dan pengawasan terhadap produk kosmetik yang ada di pasaran. Ini penting untuk memastikan bahwa semua produk memenuhi standar yang ditetapkan dan aman untuk digunakan oleh konsumen.